

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di Pabrik Tahu Cipta Rasa mengenai Tinjauan Penanganan Limbah Cair Pabrik Tahu dan Faktor-faktor yang mempengaruhi di Pabrik Tahu Cipta Rasa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan BOD dan COD pada sampel air limbah Pabrik Tahu Cipta Rasa yaitu rata-rata hasil BOD 2.843,84 mg/l, dan COD 7.146,48 mg/l.
2. Faktor yang mempengaruhi tingginya BOD dan COD air limbah Pabrik Tahu Cipta Rasa yaitu kapasitas produksi, tidak dilakukannya penanganan air limbah. Nilai pH dan suhu setiap harinya berbeda dikarenakan pemberian asam cuka yang setiap harinya berbeda yakni kadang menggunakan asam cuka yang baru atau asam cuka yang bekas hari sebelumnya.
3. Pabrik Tahu Cipta Rasa belum melakukan penanganan dengan baik. Air limbah yang dihasilkan dibuang langsung melalui paralon ke aliran sungai tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu.
4. Faktor yang mempengaruhi tidak dilakukan penanganan limbah cair pabrik tahu Cipta Rasa yaitu keterbatasan pengetahuan pemilik, tidak memiliki sarana yang memadai, dan belum mendapat sanksi dari pemerintah setempat.
5. Tingkat pengetahuan pekerja Pabrik Tahu Cipta Rasa mengenai penanganan air limbah, bahwa dari 14 responden yang di wawancara 4 orang responden

dikategorikan sangat baik dengan persentase 28,57%, 7 orang responden dikategorikan baik dengan persentase 50% dan 3 orang responden dikategorikan tidak baik dengan persentase 21,43% yang masih berada dalam kategori tidak baik adalah proses produksi tahu yang menghasilkan limbah cair, bahaya membuang langsung limbah ke sungai, tempat pembuangan limbah cair dan cara memanfaatkan limbah cair pabrik tahu. Sedangkan untuk pemilik Pabrik Tahu Cipta Rasa dikategorikan tidak baik, yang masih berada dalam kategori tidak baik adalah jenis limbah yang dihasilkan dari pabrik tahu, proses produksi tahu yang menghasilkan limbah cair, bahaya membuang langsung limbah ke sungai, tempat pembuangan limbah cair dan cara memanfaatkan limbah cair pabrik tahu.

5.2 Saran

1. Pabrik tahu Cipta Rasa sebaiknya membangun bak penampung air limbah biofilter anaerob-aerob.
2. Limbah cair pabrik tahu sebaiknya dimanfaatkan kembali menjadi pupuk organik pada tanaman sayuran (tanaman tomat, padi dan kangkung) yang ada disekitar pabrik tahu Cipta Rasa.
3. Perlunya dilakukan pembinaan oleh instansi yang berwenang baik itu dari pihak Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi, UKM terhadap pemilik pabrik tahu berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penanganan air limbah sebelum dibuang ke badan air. Hal ini dibuktikan

dari data wawancara responden yang hasilnya masih ada yang pengetahuannya tidak baik.

4. Pemilik pabrik tahu Cipta Rasa hendaknya memiliki motivasi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dalam penanganan limbah pabrik tahu, karena sejak beroprasinya pabrik tahu belum melakukan penanganan limbah cair sebelum dibuang ke sungai.